

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pleret yang merupakan satu dari 27 puskesmas di Kabupaten Bantul, terletak di Kecamatan Pleret kurang lebih 10 Kilometer (Km) sebelah timur laut Kota Kabupaten Bantul, sedangkan dengan ibu kota kecamatan berjarak sekitar 3 Km. Luas wilayah Kecamatan Pleret adalah 3664,12 Hektar (Ha) atau 229.000 km² dengan jumlah penduduk 44.155 jiwa. Sepertiga wilayah Kecamatan Pleret merupakan dataran tinggi dan duapertiga adalah dataran rendah.

Wilayah Kecamatan Pleret terdiri dari lima desa dan 47 dusun, diantaranya:

- 1) Desa Wonokromo terdapat 12 dusun
- 2) Desa Pleret terdapat 11 dusun
- 3) Desa Segoroyoso terdapat 9 dusun
- 4) Desa Bawuran terdapat 7 dusun
- 5) Desa Wonolelo terdapat 8 dusun

Batas-batas wilayah Kecamatan Pleret, diantaranya :

- 1) Sebelah utara : Kecamatan Banguntapan
- 2) Sebelah timur : Kecamatan Piyungan dan Dlingo
- 3) Sebelah selatan : Kecamatan Imogiri dan Jetis

4) Sebelah barat : Kecamatan Sewon

2. Karakteristik Data

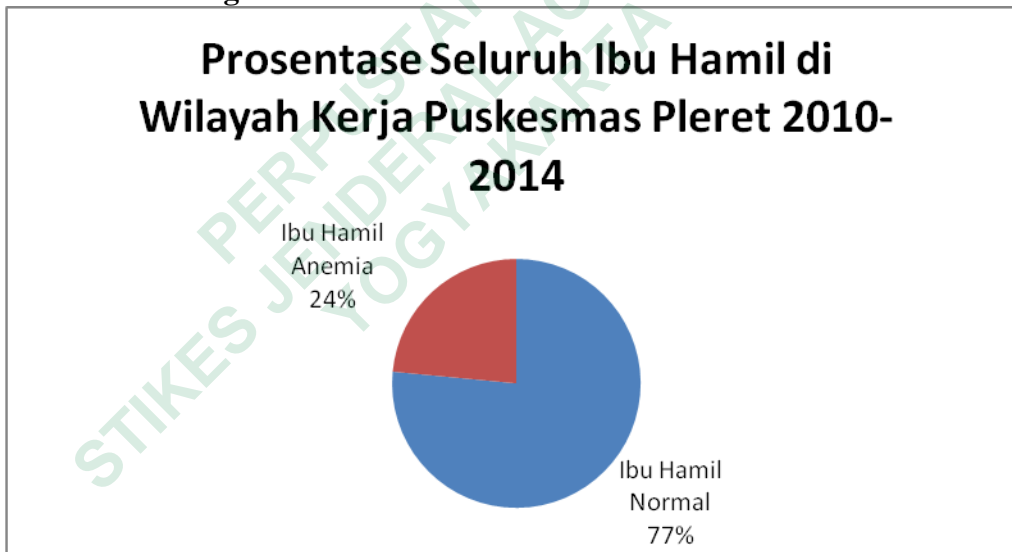
Karakteristik data berdasarkan seluruh ibu hamil tahun 2010-2014

Tabel 4.1 Gambaran Distribusi Ibu Hamil Anemia dari Seluruh Ibu Hamil

No	Tahun	Seluruh Ibu Hamil		Ibu Hamil Anemia	
		f		f	%
1.	a. Tahun 2010	1823		319	3,2%
	b. Tahun 2011	1821		301	3,1%
	c. Tahun 2012	1873		363	3,7%
	d. Tahun 2013	2258		565	5,8%
	e. Tahun 2014	2043		759	7,7%
Total		9818		2307	23,5%

(Sumber : Data Sekunder, 2010-2014)

Gambar 4.1 Diagram Prosentase Seluruh Ibu Hamil 2010-2014



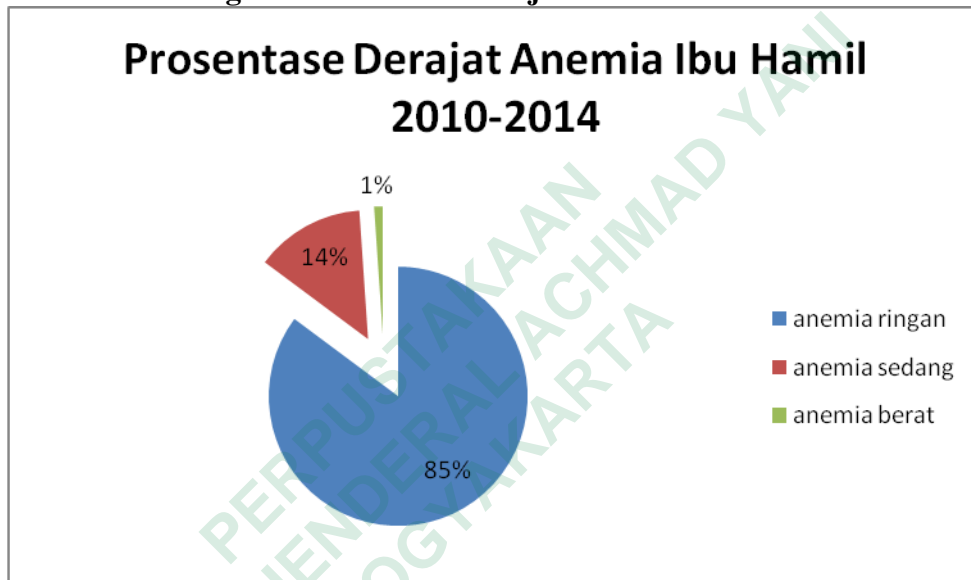
Hasil penelitian pada tabel dan gambar 4.1 menggambarkan angka kejadian anemia pada ibu hamil dari tahun 2010 sampai 2014 adalah 24% dari total seluruh ibu hamil 9.818. Data pada tahun 2014 tidak semua dapat diambil karena terdapat data yang tidak terekap yaitu data bulan April dalam Kohort sehingga hanya dapat diambil 11 bulan.

Tabel 4.2 Gambaran Distribusi Derajat Anemia dari Seluruh Ibu Hamil Anemia

No	Derajat Anemia	f	%
1	a. Anemia Ringan	1965	85%
	b. Anemia Sedang	317	14%
	c. Anemia Berat	25	1%
Total		2307	100%

(Sumber : Data Sekunder, 2010-2014)

Gambar 4.2 Diagram Prosentase Derajat Anemia Ibu Hamil 2010-2014

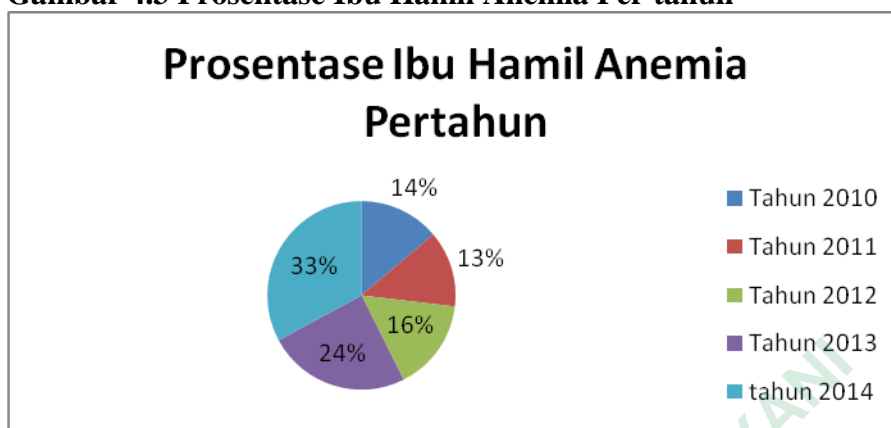


Hasil penelitian pada tabel dan gambar 4.2 menggambarkan angka kejadian anemia paling tinggi dari tahun 2010 hingga 2014 adalah anemia ringan yaitu 85% dan paling rendah adalah anemia berat yaitu 1%.

Tabel 4.3 Distribusi Prosentase Ibu Hamil Anemia per tahun

No	Tahun	Prosentase
1	2010	13,8%
2	2011	13%
3	2012	15,7%
4	2013	34,5%
5	2014	32,9%

(Sumber : Data Sekunder, 2010-2014)

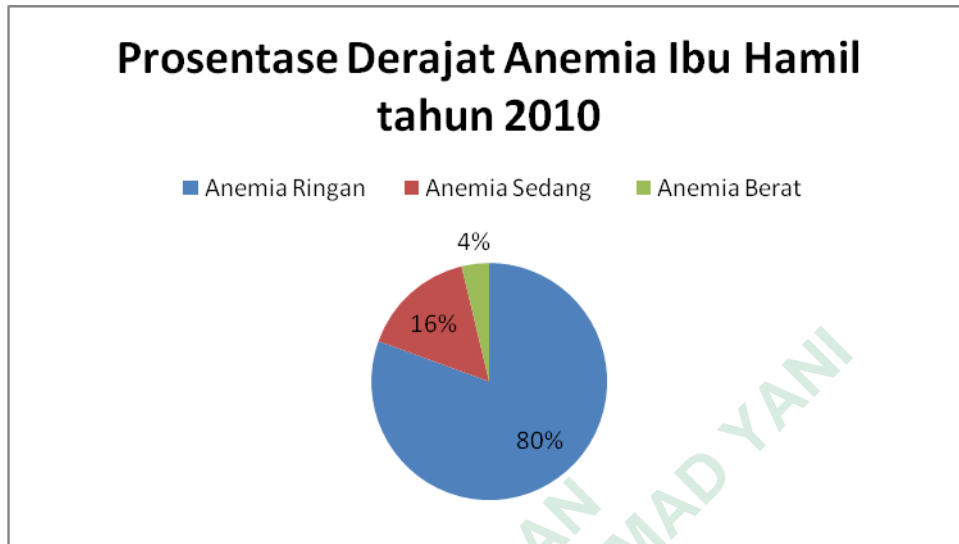
Gambar 4.3 Prosentase Ibu Hamil Anemia Per tahun

Hasil penelitian pada tabel dan gambar 4.3 menggambarkan angka kejadian anemia dari tahun 2010 hingga 2014 secara umum semakin meningkat dan hanya pada tahun 2010 ke tahun 2011 angka kejadian anemia mengalami penurunan, dan setelah tahun 2011 angka kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Pleret tidak pernah mengalami penurunan sampai tahun 2014.

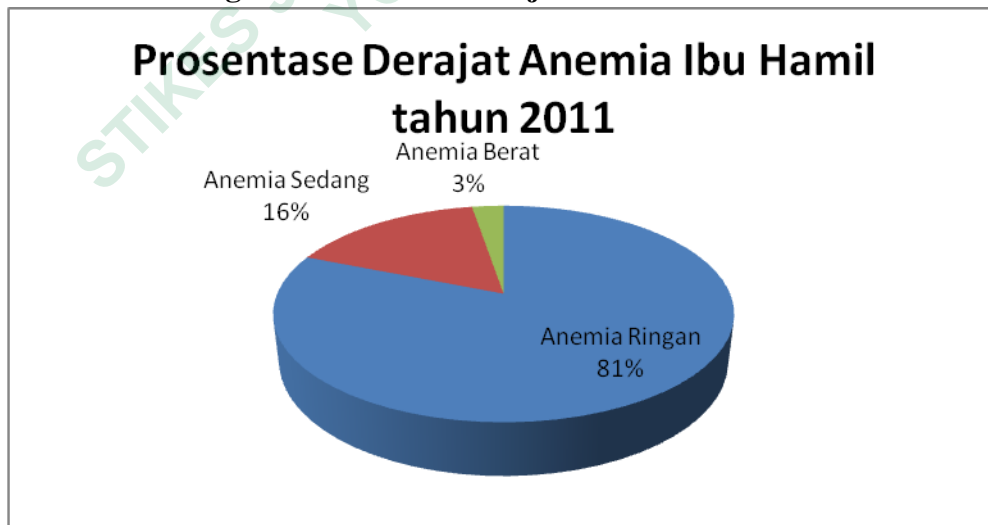
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi derajat anemia yaitu anemia ringan, sedang, dan berat

No	Kategori	F	%	Total	Rata-rata
				F	%
1.	Anemia Ringan				
a.	Tahun 2010	257	80.6%		
b.	Tahun 2011	244	81%	1.965	85%
c.	Tahun 2012	282	77.7%		
d.	Tahun 2013	525	92.9%		
e.	Tahun 2014	657	86.6%		
2.	Anemia Sedang				
a.	Tahun 2010	50	15.7%		
b.	Tahun 2011	49	16%	317	14%
c.	Tahun 2012	81	22%		
d.	Tahun 2013	38	6.7%		
e.	Tahun 2014	99	13%		
3.	Anemia Berat				
a.	Tahun 2010	12	3.8%		
b.	Tahun 2011	8	2.7%	25	1%
c.	Tahun 2012	0	0		
d.	Tahun 2013	2	0.4%		
e.	Tahun 2014	3	0.4%		

(Sumber: Data Sekunder, 2010-2014)

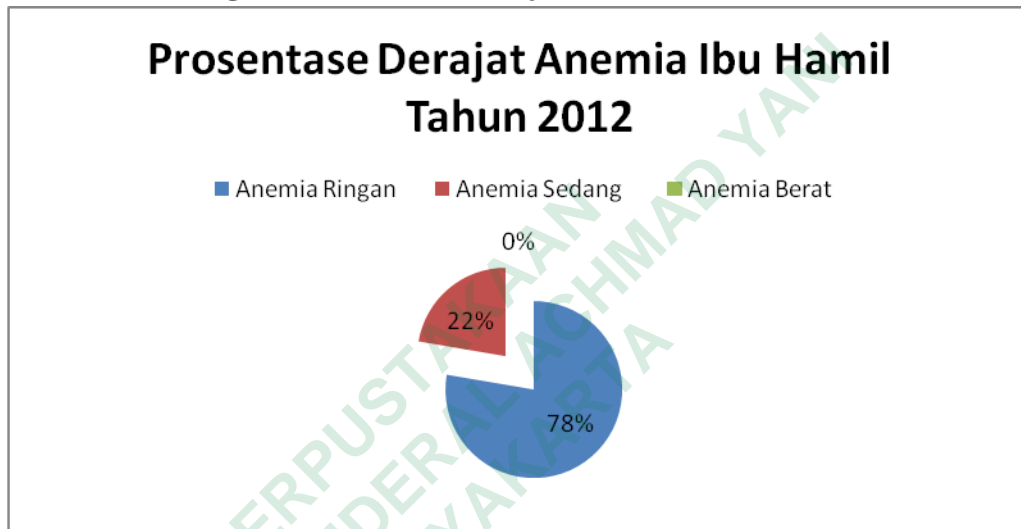
Gambar 4.4 Diagram Prosentase Derajat Anemia Ibu Hamil tahun 2010

Hasil penelitian pada gambar 4.3 menggambarkan angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2010 paling banyak terdapat pada anemia ringan yaitu dengan 80%, anemia sedang 16% dan paling sedikit anemia berat yaitu 4% dari ibu hamil anemia.

Gambar 4.5 Diagram Prosentase Derajat Anemia Ibu Hamil tahun 2011

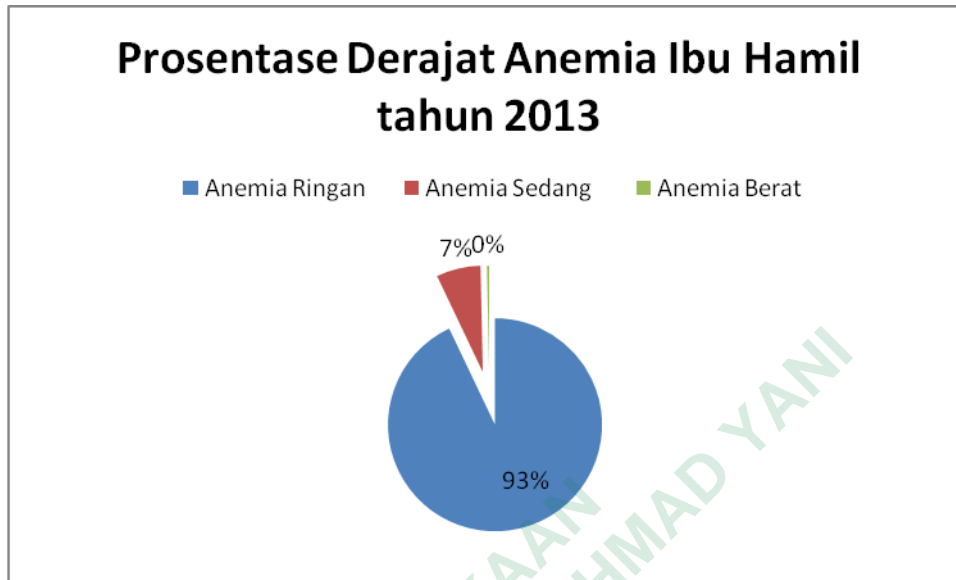
Hasil penelitian pada gambar 4.4 menggambarkan angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2011 paling banyak terdapat pada anemia ringan yaitu dengan 81%, anemia sedang 16% dan paling sedikit anemia berat yaitu 3% dari ibu hamil anemia.

Gambar 4.6 Diagram Prosentase Derajat Anemia Ibu Hamil tahun 2012



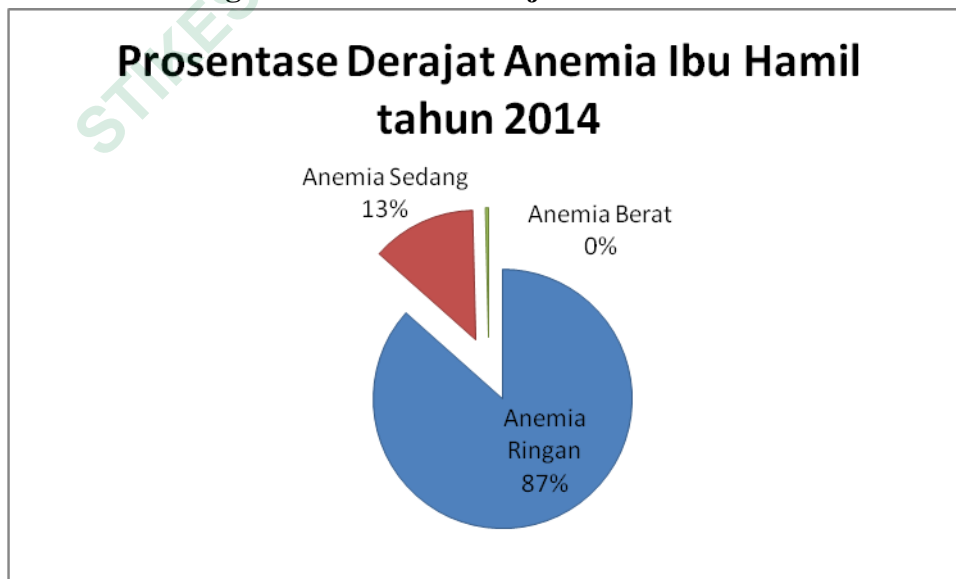
Hasil penelitian pada gambar 4.5 menggambarkan angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2012 paling banyak terdapat pada anemia ringan yaitu dengan 78%, anemia sedang 22% dari ibu hamil anemia dan pada tahun ini tidak ada ibu hamil yang menderita anemia berat.

Gambar 4.7 Diagram Prosentase Derajat Anemia Ibu Hamil tahun 2013



Hasil penelitian pada gambar 4.6 menggambarkan angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2013 paling banyak terdapat pada anemia ringan yaitu dengan 92,9%, anemia sedang 6,7% dan anemia berat 0,4% dari ibu hamil anemia.

Gambar 4.8 Diagram Prosentase Derajat Anemia Ibu Hamil tahun 2014



Hasil penelitian pada gambar 4.7 menggambarkan angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2014 paling banyak terdapat pada anemia ringan yaitu dengan 86,6%, anemia sedang 13% dan anemia berat 0,4% dari ibu hamil anemia.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pleret Bantul dari tahun 2010 hingga 2014. Angka kejadian anemia pada ibu hamil yang diteliti dalam penelitian ini adalah data Kohort ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pleret yang kadar Hb \leq 10gr% dan dibagi menjadi tiga derajat anemia yaitu anemia ringan, sedang dan berat.

Hasil penelitian pada tabel dan gambar 4.1 menjabarkan jumlah seluruh ibu hamil anemia tahun 2010 hingga 2014 sebanyak 23,5% (2.307 kasus) dari 9.818 seluruh ibu hamil dan ibu hamil normal sebanyak 76,5%. Hasil data tersebut menggambarkan bahwa derajat kesehatan ibu hamil relatif baik, hal itu disebabkan beberapa kemungkinan diantaranya peran aktif masyarakat dalam kesadaran hidup sehat semakin meningkat dan peran Puskesmas Pleret sebagai pusat kesehatan masyarakat semakin gencar meningkatkan pemeriksaan dan penyuluhan pada masyarakat.

Hasil penelitian pada tabel 4.3 dan 4.4 menggambarkan angka kejadian anemia secara umum pada ibu hamil tahun 2013 tertinggi yaitu 34,5% dengan anemia kaegori ringan (92,9%). Hasil data tersebut mengalami kenaikan 15,2% dari

tahun 2012. Tahun 2012 tersebut anemia yang tertinggi adalah anemia dengan kategori sedang (22%). Kondisi data tersebut di atas memberikan gambaran adanya sesuatu yang perlu diwaspadai terhadap meningkatnya tren angka kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Pleret. Kondisi ini dibutuhkan perhatian khususnya terhadap tindakan preventif agar tidak menyebabkan peningkatan prevalensi anemia lebih lanjut.

Hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan anemia kategori berat angka kejadiannya paling tinggi pada tahun 2010 yaitu sebanyak 3,8% di wilayah kerja Puskesmas Pleret. Prevalensi untuk anemia kategori berat mengalami penurunan. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa derajat kesehatan ibu hamil semakin baik, hal ini disebabkan beberapa kemungkinan antara lain pelayanan KIA Puskesmas Pleret lebih memfokuskan pengobatan pada ibu hamil dengan anemia berat karena mempunyai dampak yang lebih berbahaya terhadap kesehatan ibu dan janin, tingginya kesadaran ibu hamil tentang pola hidup sehat, gencarnya penyuluhan mengenai kesehatan ibu hamil sampai ke tingkat dusun bahkan RT (Rukun Tetangga).

Tahun 2014 laporan rekapitulasi data secara Kohort mengalami kesalahan administrasi yaitu tidak adanya laporan data bulan April sehingga data tahun 2014 hanya ada data yang mencakup 11 bulan kegiatan. Hal ini dikarenakan beberapa kemungkinan yaitu kurang cermat dan teliti dalam merekap data Kohort ibu hamil dari bulan ke bulan dan mungkin dikarenakan pergantian koordinator KIA

Puskesmas Pleret sehingga beda pemimpin berbeda pula cara kepemimpinan dan pendokumentasiannya.

Hasil penelitian pada tabel dan gambar 4.3 menunjukkan bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil dari tahun 2010 hingga 2014 semakin meningkat. Hasil data tersebut menunjukkan perlu dilakukan tindakan pencegahan dan pengobatan pada ibu hamil anemia. Tindakan pencegahan dan pengobatan tersebut menurut Tarwoto dan Wasnidar (2013) serta Alam (2012) yaitu menambahkan wawasan sosialisasi mengenai kesehatan pada ibu hamil khususnya pencegahan anemia, menambah nutrisi yang tinggi kandungan zat besi, memastikan bahwa tubuh memiliki cukup asam folat dan zat besi serta perlu memberikan tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan agar angka kejadian anemia pada ibu hamil dari tahun ke tahun semakin menurun dan mencegah dampak buruk dari anemia pada ibu hamil.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terbatas untuk meneliti mengenai :

1. Variabel penelitian ini hanya meneliti tentang angka kejadian anemia pada ibu hamil, sehingga tidak meneliti mengenai variabel yang lain.
2. Faktor-faktor penyebab anemia pada ibu hamil.
3. Macam-macam karakteristik yang melekat pada ibu hamil dengan anemia.